

**PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN, PRODUK  
DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), DAN PAJAK DAERAH  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI NUSA  
TENGGARA BARAT PERIODE 2010-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MUFTI BAIHAQI  
NIM. 14810046**

**PEMBIMBING:  
SUNARSIH, SE, M.Si.  
NIP. 19740911 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-743/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI NUSANTERRGA BARAT PERIODE 2010-2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUFTI BAIHAQI  
Nomor Induk Mahasiswa : 14810046  
Telah diujikan pada : Senin, 26 Februari 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Pengaji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

Pengaji II

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc.  
NIP. 19871007 201503 2 002

Yogyakarta, 26 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

D E K A N



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mufti Baihaqi

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mufti Baihaqi

NIM : 14810046

Judul Skripsi : **“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Februari 2018

Pembimbing



Sunarsih, SE, M.Si.  
NIP. 19740911 199903 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mufti Baihaqi  
NIM : 14810046  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Februari 2018

Penyusun



Mufti Baihaqi  
NIM. 14810046

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufti Baihaqi  
NIM : 14810046  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2016”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 6 Februari 2018  
Yang menyatakan



Mufti Baihaqi

MOTTO

**Teruslah Berlelah-lelah dalam Kebaikan,  
Istirahatnya Nanti di Surga Allah**



## HALAMAN PERSEMPAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua pahlawan dan motivator terbesar dalam hidupku, Ayahanda Haryanto Hariyanto, SH dan Ibunda Farida yang sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing saya sehingga dapat sampai pada titik ini.*

*Tidak lupa kepada kedua adikku Marhendra Hariyanto Putra dan Alma Yesa Violeta yang saya sayangin.*

*Terima kasih, kalian sungguh luar biasa.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعَّدَّدة عَدَّة	Ditulis	Muta'addidah 'iddah
----------------------	---------	------------------------

## C. Ta'marbūtah

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

  	Fathah Kasrah Dammah	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>A</i> <i>i</i> <i>u</i>
---	----------------------------	-------------------------------	----------------------------------

## E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فَرُوضٌ	Ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati  بِينَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>  <i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati  قُولُ	Ditulis	<i>au</i>  <i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'idat</i>
لَئِنْ شَكْرَتْم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرْوَضْ	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أَهْلُ السُّنْنَةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2016”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusuan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Seluruh Dosen, pegawai, dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu

serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.

6. Kedua Orang tuaku yaitu Ayahanda Harun Hariyanto, SH dan Ibunda Farida, serta Adik-adikku Marhendra Haryanto Putra dan Alma Zesa Violeta tercinta serta seluruh keluarga atas segala dukungan doa dan semangatnya.
7. Nina Noviani yang selalu memberi semangat dan nasehat serta mengajari cara regresi data panel.
8. Sahabat Paguyuban Chesar, Huda, Haidar, Sapta, Abi, irvan dan masih banyak lainnya yang tidak bisa disebut satu per satu yang selalu menyertai dari awal semester hingga sekarang dalam susah maupun duka, memberikan dukungan moral dalam keterpurukan yang kerap menghampiri.
9. Teman-teman kelas Ekonomi Syariah B 2014, ForSEBI UIN SUKA, dan KKN Nglanggeran Kulon Kabupaten Gunungkidul.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 6 Februari 2018

Penyusun



Mufti Baihaqi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. Konsep Pendapatan Asli Daerah .....	13
2. Pariwisata .....	22
3. Hubungan Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah ..	27
4. Produk Domestik Regional Bruto.....	27
5. Hubungan PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	31
6. Pajak Daerah.....	32
7. Hubungan Pajak Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah .....	36
B. Telaah Pustaka .....	37
C. Kerangka Teoritis dan Hipotesis .....	44
1. Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	45
2. PDRB dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	46
3. Pajak Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Sumber dan Jenis Data .....	49
C. Populasi dan Sampel .....	49

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	50
E. Metode Analisis Data.....	52
1. Analisis Regresi Data Panel .....	52
2. Pemilihan Model Terbaik .....	54
3. Pengujian Hipotesis .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	60
1. Kondisi Geografis .....	60
2. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di NTB .....	61
3. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Provinsi NTB .....	63
4. Perkembangan PDRB di Provinsi NTB.....	65
5. Perkembangan Pajak Daerah di Provinsi NTB .....	66
B. Analisis Regresi Data Panel .....	67
1. Uji Spesifikasi Model .....	67
a. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	68
b. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	68
c. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	69
2. Hasil Estimasi <i>Random Effect</i> .....	70
C. Pengujian Statistik Analisis Regresi .....	71
1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Serentak (Uji F) .....	71
2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	72
3. Pengujian Koefisien Regresi secara Individual (Uji T) .....	73
D. Pembahasan .....	74
1. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	74
2. Pengaruh PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	76
3. Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Telaah Pustaka Penelitian Pendapatan Asli daerah.....	41
Tabel 4.1. Luas Wilayah Provinsi NTB Dirinci Menurut Pulau.....	60
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	68
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	69
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	69
Tabel 4.5. Hasil Estimasi <i>Random Effect</i> .....	70
Tabel 4.6. Hasil F-hitung dan F-tabel .....	72
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Adjusted R-squared</i> .....	72
Tabel 4.8. Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB tahun 2011-2016 .....	77
Tabel 4.9. Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD .....	79



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Struktur Pendapatan APBD Provinsi Se-Indonesia TA 2016.....	3
Gambar 1.2. Perolehan Devisa Indonesia Tahun 2013-2016.....	4
Gambar 1.3. Jumlah Wisatawan ke NTB Tahun 2006-2013 .....	6
Gambar 1.4. PDRB Nusa Tenggara Barat Tahun 2013 .....	7
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	44
Gambar 4.1. Grafik Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi NTB Tahun 2010-2016.....	62
Gambar 4.2. Grafik Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Provinsi NTB tahun 2010 – 2016.....	63
Gambar 4.3. Grafik Perkembangan PDRB di Provinsi NTB dari tahun 2010 – 2016 .....	65
Gambar 4.4. Grafik Pertumbuhan Pajak Daerah Provinsi NTB dari tahun 2010 – 2016 .....	67
Gambar 4.5. Nilai Produksi Konsentrat Tembaga Tahun 2013 – 2016....	78



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Tabel Data Pendapatan Asli Daerah, PDRB, Pajak Daerah dan Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	90
Lampiran 2. Hasil Regresi <i>Common Effect</i> .....	92
Lampiran 3. Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i> .....	92
Lampiran 4. Hasil Regresi <i>Random Effect</i> .....	93
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	94
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	94
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	95
Lampiran 8. <i>Curriculum Vitae</i> .....	97



## **ABSTRAK**

Hakikat otonomi daerah merupakan upaya pemberdayaan daerah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah sendiri. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan upaya konvensional yang dapat dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan keuangan daerahnya. Perbedaan potensi ekonomi daerah yang cukup besar memungkinkan beberapa daerah tertentu untuk mengupayakan peningkatan PAD melalui upaya penggalian potensi ekonomi daerah yang ada dan belum banyak dimanfaatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) tahun 2010-2016. Penelitian ini menggunakan regresi panel. Data dalam skripsi ini diambil melalui *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS) di NTB. Dari hasil analisis didapat bahwa variabel jumlah kunjungan wisatawan dan pajak daerah berpengaruh terhadap PAD. Sedangkan variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap PAD.

**Kata Kunci:** Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Kunjungan Wisatawan, PDRB, dan Pajak Daerah



## **ABSTRACT**

The nature of regional autonomy is an effort to empower the region in managing its own resources in accordance with its own interests, priorities and potentials. Increased Local Revenue is a conventional effort that can be done by local government in improving the financial capacity of the region. The substantial difference of regional economic potential enables certain regions to seek an increase in increased local revenue through the effort to extract the potential of the existing and underutilized local economies. This study aims to determine the effect of visitor numbers, Gross Regional Domestic Product (GRDB) and local taxes on local revenue in West Nusa Tenggara Province (NTB) in 2010-2016. This study uses panel regression. The data is taken through the official website of *Badan Pusat Statistik* (BPS) in NTB. The analysis results obtained that the variable number of tourist visits and local taxes affect the increased local revenue. Meanwhile, the GRDP variable has no effect on increased local revenue.

**Key word:** Locally-generated revenue, Number of tourist visits, GRDB, Local taxes



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, penyelenggara pemerintah di daerah khususnya kabupaten/kota dilaksanakan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggara pemerintah daerah yang demikian lebih akrab disebut otonomi daerah.

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangan. Hakikat otonomi daerah adalah upaya pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah secara lebih leluasa dan bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah sendiri. Penerapan otonomi daerah seutuhnya membawa konsekuensi logis berupa pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah berdasarkan manajemen keuangan daerah yang sehat (Iswan, 2013:70).

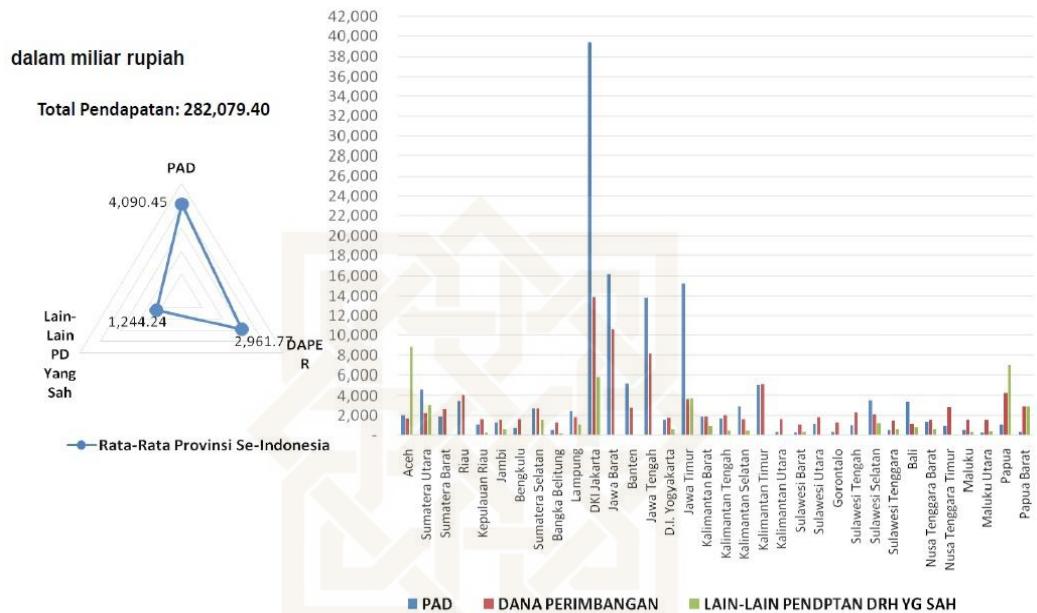
Menurut Kuncoro (1995) sebagaimana dikutip Datu (2012:3), bahwa penyelenggaraan otonomi daerah nantinya dikhawatirkan banyak daerah kabupaten/kota yang tidak mampu membiayai kebutuhan daerahnya. Hal ini dapat dilihat dari kondisi keuangan daerah yang ada

selama ini di mana porsi antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan bantuan pusat sangat sedikit sekali bahwa lebih separuh dari jumlah kabupaten/kota di Indonesia memiliki PAD yang sangat minim dalam membelanjai kebutuhan anggaran daerahnya, yaitu di bawah 15% dari total anggaran secara keseluruhan.

Peningkatan PAD merupakan upaya konvensional yang dapat dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan keuangan daerahnya. Perbedaan potensi ekonomi daerah yang cukup besar memungkinkan beberapa daerah tertentu untuk mengupayakan peningkatan PAD melalui upaya penggalian potensi ekonomi daerah yang ada dan belum banyak dimanfaatkan (Sjafrizal, 2008:249). Untuk menganalisa potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah dibutuhkan pengetahuan tentang beberapa faktor-faktor yang perlu di analisa untuk mengetahui potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah yaitu: kondisi awal daerah, peningkatan cakupan, perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pertumbuhan penduduk, tingkat inflasi, penyesuaian tarif, pembangunan baru dan perubahan peraturan (Halim, 2004:103).

Menurut publikasi Ditjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri tahun 2016 yang disampaikan oleh Asnil pada tahun 2016, rata-rata PAD Provinsi seluruh Indonesia sebesar Rp. 4.090,45 miliar. DKI Jakarta menempati peringkat pertama dalam perolehan pendapatan asli daerah sebesar ± Rp. 38.000 miliar. Setelah itu Provinsi Jawa Barat serta

Jawa Timur sebesar ± Rp. 16.000 miliar dan Provinsi Jawa Tengah sebesar ± Rp. 14.000 miliar.



**Gambar 1.1 Struktur Pendapatan APBD Provinsi Se-Indonesia TA 2016**

Sumber: Perda APBD, Ditjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri

Dari grafik tersebut diketahui bahwa pendapatan asli daerah di dominasi oleh Pulau Jawa, dikarenakannya pusat pembangunan berada di Pulau Jawa. Sehingga Provinsi yang lain masih minim dan harus mengembangkan lagi potensi daerahnya. Contohnya Pulau di luar Jawa seperti Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), PAD di Provinsi NTB masih di bawah rata-rata, bahkan di bawah Rp. 2.000 miliar yaitu sebesar Rp. 1.450 miliar.

Padahal menurut Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi NTB mempublikasikan bahwa diterapkannya NTB sebagai koridor V Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yakni sebagai pintu gerbang pariwisata dan pendukung

pangan nasional, sehingga menjadi unggulan pendapatan daerah (Saufi, 2015:13). Pariwisata juga merupakan penyumbang devisa terbesar Indonesia nomer 2 tahun 2016 mengalahkan migas dan batu bara yang tahun 2015 merupakan penyumbang devisa terbesar di Indonesia dan sektor pariwisata juga mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari pada sektor migas, batu bara, dan minyak kelapa sawit atau CPO yang dari tahun 2013 – 2016 mengalami fluktuasi. (Publikasi Kemenpar, 2017:11).

No	2013		2014		2015		2016	
	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)	Jenis Komoditas	Nilai (juta US\$)
1	Migas	32,633	Migas	30,318	Migas	18,574	CPO	15,965
2	Batu Bara	22,759	Batu Bara	18,697	CPO	16,427	Pariwisata*)	13,568
3	CPO	16,787	CPO	18,615	Batu Bara	14,717	Migas	13,105
4	Pariwisata	10,054	Pariwisata	11,166	Pariwisata	12,225	Batu Bara	12,898
5	Karet olahan	6,706	Pakaian jadi	7,450	Pakaian jadi	6,410	Pakaian jadi	6,229
6	Pakaian jadi	6,216	Alat Listrik	7,021	Alat Listrik	4,510	Alat Listrik	4,561
7	Alat listrik	5,104	Bahan Kimia	6,486	Karet olahan	3,564	Perhiasan	4,119
8	Bahan kimia	4,124	Karet Olahan	6,259	Kertas	3,546	Kertas	4,032
9	Kertas	3,723	Kertas	5,379	perhiasan	3,319	Bahan kimia	3,700
10	Tekstil	1,948	Perhiasan	3,914	Bahan kimia	3,174	Karet olahan	3,242
11	Kayu olahan	1,203	Tekstil	3,853	Tekstil	1.927	Tekstil	1,848
12	Perhiasan	202	Kayu Olahan	3,780	Kayu Olahan	1.352	Kayu olahan	1,279

**Gambar 1.2. Perolehan Devisa Indonesia Tahun 2013 – 2016**

Sumber: BPS dan Kementerian Pariwisata Indonesia

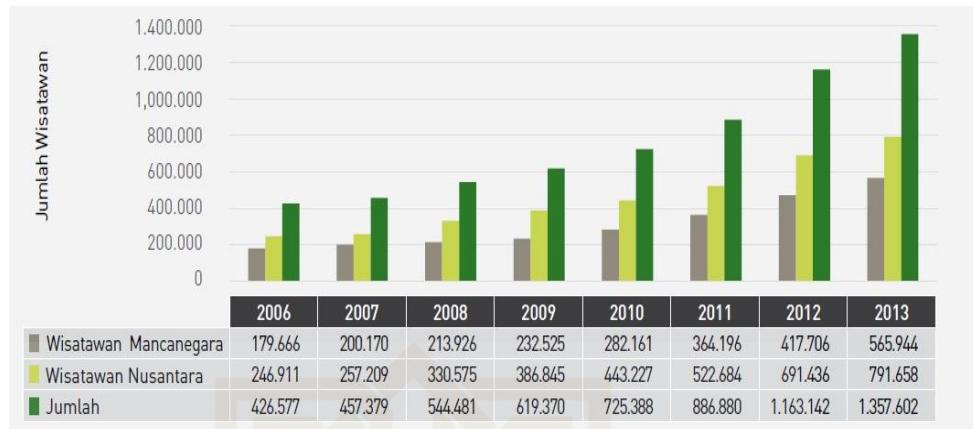
Pada tahun 2015, Provinsi NTB mendapat penghargaan tingkat dunia yaitu *World's Best Halal Tourism Destination* dan *World's Best Halal Honeymoon*. Sedangkan di tahun 2016 menjadi juara umum untuk ajang *World Halal Tourism Award* 2016 di Abu Dhabi, Uni Arab Emirate (UEA) (Setyanti, 2015).

Dengan letaknya yang strategis di jalur pelayanan internasional, Provinsi NTB memiliki potensi yang sangat baik dibidang pariwisata dan

perdagangan internasional. Persoalannya, bagaimana meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber dana agar dapat membangun serta memanfaatkan potensi ekonomi di NTB secara optimal untuk kemakmuran masyarakat. Semua itu harus didukung sarana dan prasarana yang baik, sehingga dapat menarik minat investor asing dan domestik agar mampu meningkatkan pendapatan asli daerah di NTB.

Pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang cukup potensial untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Provinsi NTB memiliki potensi wisata yang sangat beragam, baik wisata bahari, wisata alam, maupun wisata budaya. Secara geografis, daerah NTB terletak di antara daerah wisata Pulau Bali, Tana Toraja, dan Pulau Komodo NTT. Daerah wisata yang cukup potensial untuk ditingkatkan kualitasnya antara lain adalah daerah Pantai Senggigi, Gili Trawangan, Gili Meno, Pantai Aan, Selong Belanak, Gunung Rinjani, Desa sade, Gili Indah, Gili Sulat, Pantai Maluk, Pulau Moyo, Pantai Huu, Teluk Bima, dan Gunung Tambora (Soegeng, 2001:974). Dengan adanya potensi wisata, maka akan menarik wisatawan untuk berkunjung ke NTB.

Sebagaimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi NTB mempublikasikan bahwa geliat aktivitas kepariwisataan NTB mulai terlihat sejak tahun 2006, dan mencatatkan jumlah kunjungan wisatawan yang rata-rata lebih tinggi dari periode sebelumnya, seperti yang terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi NTB yakni peningkatan jumlah wisatawan terlihat sangat signifikan dari tahun ke tahun.



**Gambar 1.3 Jumlah Wisatawan ke NTB Tahun 2006-2013**

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata NTB tahun 2013

Bila pada periode sebelum tahun 2000, wisatawan yang berkunjung didominasi oleh wisatawan mancanegara, maka kunjungan pada periode setelah tahun 2006 didominasi oleh wisatawan domestik. Fenomena ini bisa jadi dipicu oleh meningkatnya perekonomian dalam negeri yang disertai oleh lebih tingginya dorongan wisatawan domestik untuk melakukan perjalanan di dalam negeri. Data tersebut memberikan indikasi menguatnya permintaan pariwisata dalam negeri yang menguntungkan aktivitas kepariwisataan. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan wisatawan adalah karena mulai beroperasinya Bandara Internasional Lombok pada tahun 2011 (Saufi, 2015:31). Hal ini terbukti dengan data peningkatan yang signifikan setelah tahun 2011 yaitu 1.357.607 jiwa wisatawan berkunjung ke NTB.

Peningkatan jumlah kunjungan wisata berdampak pada peningkatan sumbangsih sektor terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sebagaimana Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi NTB mempublikasikan bahwa PDRB NTB atas dasar harga berlaku pada tahun

2013 adalah sebesar Rp. 56.277.970.000 sedang pada tahun sebelumnya sebesar Rp 49.679.694.000.



**Gambar 1.4 PDRB Nusa Tenggara Barat Tahun 2013**

Sumber: Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat Tahun 2014

Sampai saat ini perekonomian NTB masih didominasi oleh sektor primer, yakni sektor pertanian dan pertambangan. Namun sebagaimana juga sektor pariwisata mulai menempati posisi yang cukup penting dalam kontribusi terhadap PDRB provinsi NTB. Selain itu, sektor pertanian juga perlu dipertimbangkan karena sektor ini memberikan kontribusi terhadap sektor pariwisata seperti pemasok bahan makanan, walaupun dampak ekonomi tidak terlihat secara langsung dan belum terukur secara sistematis (Saufi, 2015:33).

Menurut Sugianto (2007:64) pendapatan asli daerah cermin pertumbuhan ekonomi di dalam suatu pemerintah daerah. PAD memang bisa dijadikan alat ukur untuk menilai perkembangan ekonomi dari suatu kabupaten/kota, nilai PAD sangat tergantung pada *taxable capacity* atau kapasitas perpajakan kabupaten/kota yang bersangkutan. Sumber-sumber pendapatan asli daerah adalah dari pajak-pajak asli daerah, seperti pajak

kendaraan bermotor, pajak bumi bangunan, pajak perhotelan, restoran, reklame biaya retribusi, dan keuntungan dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pajak daerah memegang peran penting dalam pembiayaan otonomi daerah. Kekuatan ekonomi daerah harus didukung oleh sumber keuangan, khususnya pajak daerah sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Pemerintah daerah sebagai penyelenggara pemerintah daerah otonom berkepentingan terhadap pemerintah daerah yang bersumber dari pajak (Sugianto, 2007:64). Sehingga kontribusi pajak daerah sangat mempengaruhi penerimaan pendapatan asli daerah, yang dimana dengan potensi dan kegiatan pariwisata yang sangat besar di Provinsi NTB, kemungkinan akan menambah kontribusi pajak daerah.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fiqih (2010) meneliti bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan pendapatan lain-lain yang sah. Penelitian yang dilakukan oleh Fiqih dilakukan di Kota Tangerang periode 2004 sampai 2008. Selain itu, Adriani dan Handayani (2008) meneliti bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan jumlah penduduk tidak signifikan secara parsial terhadap PAD Kabupaten Merangin selama periode 1991-2006. Dan Rozikin (2016) juga meneliti bahwasannya jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di pulau Lombok.

Berdasarkan dari uraian tersebut maka penulis akan menganalisa pengaruh pariwisata dan kontribusi pajak dengan melihat dari variabel pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, PDRB, dan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi NTB. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penyusun akan melakukan penelitian dengan berjudul: **“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2016”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan variabel independen yaitu jumlah kunjungan wisatawan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan pajak daerah terhadap variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah. Analisis dilakukan selama tahun 2010–2016. Rumusan di atas memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah variabel jumlah kunjungan wisatawan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asli daerah di NTB periode tahun 2010 – 2016?
2. Apakah variabel PDRB mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asli daerah di NTB periode tahun 2010 – 2016?
3. Apakah variabel pajak daerah mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asli daerah di NTB periode tahun 2010 – 2016?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menjawab masalah-masalah yang diidentifikasi oleh peneliti. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji atau menganalisis pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah.
2. Untuk menguji atau menganalisis pengaruh PDRB terhadap pendapatan asli daerah
3. Untuk menguji atau menganalisis pengaruh pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peranan masing-masing variabel yaitu jumlah kunjungan wisatawan, PDRB, dan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di NTB.
2. Bagi akademisi, untuk memberikan wadah kepada para akademisi untuk mengembangkan riset dari penelitian ini dan merealisasikan hasil riset dalam bidang ilmu pengetahuan.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan dan mengoptimalkan peran mahasiswa bidang ekonomi Islam sebagai sarana untuk memahami lebih jauh variabel yang mempengaruhi pendapatan asli daerah.

## D. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penyusunan skripsi ini secara garis besar terdiri dari bab pembahasan yang keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

Bab I pendahuluan, bab pertama ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

Bab II landasan teori, bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori pendapatan asli daerah, jumlah jumlah kunjungan wisatawan, PDRB, dan pajak daerah. Dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk

memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III metode penelitian, bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya. Penyusun juga menginterpretasikan hasil penelitian beserta analisis hubungan antar variabel.

Bab V kesimpulan dan saran, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Artinya jika kunjungan wisatawan meningkat maka pendapatan asli daerah akan bertambah. Hal ini terjadi karena berbagai macam kebutuhan wisatawan selama perjalanan wisatanya akan menimbulkan gejala konsumtif untuk produk-produk yang ada di Provinsi NTB. Dengan adanya kegiatan konsumtif dari wisatawan yang berkunjung ke Provinsi NTB, maka akan menambah pendapatan Asli daerah.
2. Variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi NTB. Bahwasanya pertumbuhan PDRB selama 6 tahun terakhir mengalami fluktuasi dibandingkan pertumbuhan pendapatan asli daerah yang terus mengalami peningkatan secara signifikan.
3. Variabel pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi NTB. Artinya jika pajak daerah mengalami peningkatan maka pendapatan asli daerah akan bertambah. Hal ini dikarenakan pajak daerah memiliki tarif yang harus disetorkan oleh wajib pajak. Sehingga dengan hal ini bisa meningkatkan pendapatan asli daerah yang pada tahun 2016 berada dibawah rata-rata pendapatan asli daerah se-nasional.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, khususnya pemerintah Provinsi NTB, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan adanya sebuah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah. Dikarenan Provinsi NTB berada di bawah rata-rata pendapatan asli daerah se-Indonesia. Hal ini patut ditingkatkan, sebab NTB mempunyai keanekaragaman sumberdaya alam yang melimpah. Sehingga dengan potensi yang beranekaragam maka mampu meningkatkan pendapatan asli daerah di Provinsi NTB.
2. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajar atau penelitian selanjutnya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya 7 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## Daftar Pustaka

- Adriani, Evi dan Handayani, Sri Indah. (2008). *Pengaruh PDRB dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merangin*. Jurnal. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 8 No. 2 Juli Tahun 2008.
- Amalia, Euis. (2010). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Asmuni. (2013). *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam*. Jurnal Al-Mawarid Edisi X.
- Asnil. (2016). *Profil APBD Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2016*. Publikasi Ditjen Bina Keuangan Daerah. Kementerian Dalam Negeri.
- Asteria, Beta. (2015). *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*. Jurnal Riset Manajemen. Vol. 2, No. 1. STIE Widya Wiwaha.
- Chamid, Nur. (2010). *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Datu K, Indra Rindu. (2012). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Makassar Tahun 1999-2009*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Fiqih, Abdul. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tangerang Pada Tahun 2004-2008*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah.
- Gusfahmi. (2007). *Pajak Menurut Syariah*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Halim, Abdul. (2004). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriantoro & Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ismayanti. (2009). *Pengantar pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Iswan, Kaputra, dkk. (2013). *Dampak Otonomi Daerah di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- James J, Spillane. (1987). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kaho, Josef Riwu. (1988). *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Karyono, Hari. (1997). *Kepariwisataan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kurnia, Siti dan Suhayati, Ely. (2010). *Perpajakan Teori dan Teknis Perhitungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mangkoesoebroto, Guritno. (1993). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Mustaqiem. (2008). *Pajak Daerah Dalam Transisi Otonomi Daerah*. Yogyakarta: FH UII PRESS.
- Nabila, Lina. (2017). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli daerah (PAD) (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2015)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nury, Effendi. & Maman, Setiawan. (2014). *Ekonometrika Pendekatan Teori dan Terapan*. Jakarta: Salemba empat.
- Pamungkas, Ifan Restu Bagus. (2013). *Analisis Pengaruh PMDN, PMA, Dan PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pati Tahun 1982-2011*. Jurnal *Economics Development Analysis Journal* 2 (4) (2013).
- Perda Nomor 26 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 3013 Tentang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah.
- Publikasi Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tahun 2015.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2010. *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka*. BPS NTB.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2011. *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka*. BPS NTB.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2012. *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka*. BPS NTB.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2013. *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka*. BPS NTB.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2014. *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka*. BPS NTB.

- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2015. *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka*. BPS NTB.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2016. *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka*. BPS NTB.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2017. *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka*. BPS NTB.
- Publikasi Bank Indonesia. 2016. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional*. Mataram: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Publikasi Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2017. *Rencana Kerja Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017*. Nusa Tenggara Barat.
- Publikasi Kementerian Pariwisata Indonesia. 2017. *Capaian Sektor Pariwisata 3 Tahun Jokowi-JK*. Jakarta: Kementerian Pariwisata Indonesia.
- Pudyatmoko, Y. Sri. (2002). *Pajak Bumi & Bangunan*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Purnamasari, Sinta Ayu. (2016). *Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Operasional Perpajakan: Studi Pada Kantor Pajak Pratama (KPP) Kedaton Bandar Lampung*. Jurnal Manajemen Indonesia. Vol. 16 – No. 2 April 2016. IAIN Raden Intan Lampung.
- Rabbi, ST. Chaerani. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Gowa Tahun 2008 – 2015*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.
- Resmi, Siti. (2016). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rozikin, M. Khairur. (2016). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Pulau Lombok*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rudi, M., dkk. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Said, M. Mas'ud. (2008). *Arah Baru Otonomi Daerah di Indonesia*. Malang: UMM Press.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, William D. (1992). *Makro Ekonomi: Edisi Keempat belas*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Perwita. (2011). *Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Penurunan Kemiskinan di Kabupaten Tertinggal*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Sarwoko. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Saufi, Akhmad. (2015). *Rencana Induk Pariwisata Berkelanjutan Pulau Lombok 2015-2019*. Mataram: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi*. Padang: Baduose Media.
- Soebechi. (2012). *Judical Review Perda Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Soegeng, Sarjadi Syndicated. (2001). *Otonomi Masa Depan Republik Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugianto. (2007). *Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R&D*. Bandung: Alvabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. (2013). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern: Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sukma, Andrio Firstiana. (2015). *Efek Pengganda Infrastruktur Pekerjaan Umum dalam Perekonomian Provinsi Bali*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota vol. 26, no. 2. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sunarto. (2005). *Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: AMUS Yogyakarta.
- Suwandi. (2015). *Desentralisasi Fiskal Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, Dan Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Induk Provinsi Papua*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syahriza, Rahmi. (2014). *Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam Al-Qur'an)*. Jurnal Human Falah. Volume 1. No. 2. UIN Sumatera Utara.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII
- Yoeti, Oka A. (2008). *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

**Website:**

<http://bpkad.ntbprov.go.id/> Badan Pengelolaan Keuangan Daerah. Di akses pada tanggal 29 Oktober 2017. Pukul 22.00.

[http://kamuskeuangandaerah.com/images/8/88/UU\\_05\\_tahun\\_1962\\_%28Perusahaan\\_Daerah%29.pdf](http://kamuskeuangandaerah.com/images/8/88/UU_05_tahun_1962_%28Perusahaan_Daerah%29.pdf) di akses pada tanggal 17 Januari 2018. Pukul 11.06.

[http://simreg.bappenas.go.id/document/Publikasi/DokPub/02.%20Analisis%20Provinsi%20Nusa%20Tenggara%20Barat%202015\\_ok.pdf](http://simreg.bappenas.go.id/document/Publikasi/DokPub/02.%20Analisis%20Provinsi%20Nusa%20Tenggara%20Barat%202015_ok.pdf) di akses pada tanggal 13 Januari 2018, pukul 22.31.

<http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2012/12/06/master-plan-2011-2025-id0-1354731495.pdf> Di akses pada 11 November 2017. Pukul 21.01.

<http://www.mkduncen.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/Direktorat-1-Anggaran-Daerah.pdf> Di akses pada tanggal 29 Oktober 2017. Pukul 21.39.

<http://www.negarahukum.com/hukum/pendapatan-asli-daerah.html> diakses pada tanggal 17 januari 2018. Pukul 10.56.

<https://radarlombok.co.id/pariwisata-ntb-sabet-tiga-penghargaan-internasional.html> diakses pada tanggal 21 Januari 2018. Pukul 17.46.

Setyanti, Christina Andhika, 2015. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20151021195324-269-86465/indonesia-raih-tiga-penghargaan-wisata-halal-dunia> diakses pada tanggal 21 Januari 2018. Pukul 17.46.

[www.bappenda.ntbprov.go.id](http://www.bappenda.ntbprov.go.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)

[www.ntb.bps.go.id](http://www.ntb.bps.go.id)

## LAMPIRAN

**Lampiran 1: Tabel Data Pendapatan Asli Daerah, PDRB, Pajak Daerah dan  
Jumlah Kunjungan Wisatawan**

Kab/Kota	Tahun	PAD	JKW	PDRB (Rp. Juta)	Pajak Daerah
Lombok Barat	2010	49.918.007.200	212286	7.011.319	22.143.112.585
Lombok Barat	2011	133.284.360.432	258835	7.435.386	33.231.396.593
Lombok Barat	2012	94.443.831.071	295027	7.827.192	39.235.278.600
Lombok Barat	2013	130.738.353.984	352917	8.238.697	65.192.587.216
Lombok Barat	2014	169.108.924.482	389628	8.708.308	79.921.961.101
Lombok Barat	2015	171.405.340.254	428443	9.264.932	72.101.980.601
Lombok Barat	2016	200.570.625.806	483254	9.795.845	88.147.511.384
Lombok Tengah	2010	42.800.000.000	50266	6.833.069	12.305.621.222
Lombok Tengah	2011	59.200.000.000	66807	7.577.199	15.234.551.366
Lombok Tengah	2012	78.444.759.921	81889	8.616.438	17.407.773.080
Lombok Tengah	2013	123.145.732.572	102428	9.155.361	23.469.135.275
Lombok Tengah	2014	140.497.134.570	104720	9.733.023	37.283.585.365
Lombok Tengah	2015	156.931.857.545	100728	10.271.000	40.321.884.932
Lombok Tengah	2016	166.443.247.023	108917	10.853.000	51.228.643.227
Lombok Timur	2010	39.468.000.000	12292	9.080.000	5.783.000.000
Lombok Timur	2011	56.005.000.000	11256	9.650.000	7.749.000.000
Lombok Timur	2012	88.007.000.000	311323	10.170.000	12.633.000.000
Lombok Timur	2013	97.249.000.000	417024	10.734.563	15.095.000.000
Lombok Timur	2014	180.308.000.000	519424	11.249.575	26.037.000.000
Lombok Timur	2015	218.906.000.000	659040	11.917.457	33.036.000.000
Lombok Timur	2016	236.147.000.000	955082	12.535.284	48.156.000.000
Lombok Utara	2010	12.500.000.000	230767	2.369.372	8.440.000.000
Lombok Utara	2011	19.817.330.000	306135	2.495.979	12.942.224.400
Lombok Utara	2012	29.536.775.000	426969	2.597.797	17.814.303.480
Lombok Utara	2013	45.000.000.000	486870	2.704.664	23.855.088.187
Lombok Utara	2014	55.948.698.383	503341	2.828.842	34.339.980.987
Lombok Utara	2015	103.617.829.152	535525	2.962.781	58.019.775.650
Lombok Utara	2016	134.780.907.634	664744	3.110.766	76.161.420.469

<b>Kab/Kota</b>	<b>Tahun</b>	<b>PAD</b>	<b>JKW</b>	<b>PDRB (Rp. Juta)</b>	<b>Pajak Daerah</b>
Sumbawa	2010	35.809.035.049	45278	1.832.932	8.383.468.000
Sumbawa	2011	89.055.715.571	56313	6.606.355	10.560.000.000
Sumbawa	2012	61.264.144.570	58272	7.046.787	10.872.866.644
Sumbawa	2013	67.871.443.321	48992	7.500.252	14.043.467.316
Sumbawa	2014	126.129.383.000	55394	7.997.178	19.863.145.000
Sumbawa	2015	136.157.191.000	68456	8.511.042	22.518.250.000
Sumbawa	2016	144.584.755.000	35421	8.958.630	23.334.451.000
Sumbawa Barat	2010	28.300.000.000	8657	20.465.055	10.344.711.000
Sumbawa Barat	2011	122.933.674.000	15897	14.697.657	11.767.033.000
Sumbawa Barat	2012	98.120.379.000	18229	10.836.577	14.000.000.000
Sumbawa Barat	2013	41.037.686.567	22699	11.218.818	13.650.566.567
Sumbawa Barat	2014	42.509.446.245	18017	11.071.628	15.421.676.531
Sumbawa Barat	2015	49.802.801.952	14840	22.925.747	19.674.504.706
Sumbawa Barat	2016	53.647.829.771	6334	24.563.159	21.200.455.514
Dompu	2010	18.668.210.489	107625	3.084.874	1.945.944.447
Dompu	2011	28.200.000.000	110237	3.307.022	2.872.344.000
Dompu	2012	26.300.000.000	110976	3.511.426	4.322.211.000
Dompu	2013	27.596.034.664	125196	3.689.043	5.383.682.131
Dompu	2014	75.373.940.334	33378	3.915.419	5.927.453.575
Dompu	2015	71.858.769.122	113587	4.129.577	6.833.540.338
Dompu	2016	84.319.786.178	123221	4.356.010	8.577.393.719
Bima	2010	21.146.545.000	2914	5.094.272	9.581.209.709
Bima	2011	35.436.165.126	4097	5.402.244	26.496.187.690
Bima	2012	43.475.392.434	2722	5.723.488	8.007.774.597
Bima	2013	50.667.887.485	3241	6.043.500	11.853.581.790
Bima	2014	100.892.000.000	3246	6.408.075	12.229.301.761
Bima	2015	108.391.237.000	3951	6.742.808	11.760.868.000
Bima	2016	110.079.232.000	4758	7.095.586	10.467.511.000
Kota Mataram	2010	44.492.333.000	218871	8.147.457	19.454.521.000
Kota Mataram	2011	82.300.211.000	231249	8.388.999	43.141.033.812
Kota Mataram	2012	95.919.779.218	294691	8.476.038	45.596.900.874
Kota Mataram	2013	139.877.149.931	401037	9.149.725	79.374.881.763
Kota Mataram	2014	202.589.009.699	429325	9.890.430	91.749.599.728
Kota Mataram	2015	222.578.368.328	427725	10.680.788	96.844.712.692
Kota Mataram	2016	255.644.835.297	623835	11.541.099	116.028.296.968
Kota Bima	2010	8.400.000.000	1490	1.857.963	3.655.233.000
Kota Bima	2011	11.000.000.000	1610	1.953.158	4.322.411.000
Kota Bima	2012	14.156.544.000	14712	2.062.497	5.751.230.000
Kota Bima	2013	15.691.113.000	16653	2.177.543	5.855.439.000

Kab/Kota	Tahun	PAD	JKW	PDRB (Rp. Juta)	Pajak Daerah
Kota Bima	2014	23.665.603.000	18805	2.305.833	8.727.234.000
Kota Bima	2015	30.266.723.000	19168	2.438.560	11.228.423.000
Kota Bima	2016	30.524.800.000	19503	2.579.603	12.341.770.000

### Lampiran 2: Hasil Regresi Common Effect

Dependent Variable: PAD

Method: Panel Least Squares

Date: 01/14/18 Time: 15:18

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KUNJUNGAN_WISATAWAN	65351.52	28088.02	2.326669	0.0231
PDRB	3370.221	985.9956	3.418089	0.0011
PAJAK_DAERAH	1.341141	0.235962	5.683706	0.0000
C	1.39E+10	9.04E+09	1.541133	0.1281
R-squared	0.679651	Mean dependent var		8.73E+10
Adjusted R-squared	0.665089	S.D. dependent var		6.23E+10
S.E. of regression	3.61E+10	Akaike info criterion		51.51010
Sum squared resid	8.58E+22	Schwarz criterion		51.63858
Log likelihood	-1798.853	Hannan-Quinn criter.		51.56113
F-statistic	46.67504	Durbin-Watson stat		0.588850
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran 3: Hasil Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: PAD

Method: Panel Least Squares

Date: 01/14/18 Time: 15:20

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KUNJUNGAN_WISATAWAN	124082.2	36922.36	3.360624	0.0014
PDRB	1377.839	1678.054	0.821093	0.4150
PAJAK_DAERAH	1.646298	0.283224	5.812704	0.0000
C	9.97E+09	1.25E+10	0.799102	0.4275

Effects Specification

---

Cross-section fixed (dummy variables)

---

R-squared	0.847101	Mean dependent var	8.73E+10
Adjusted R-squared	0.814911	S.D. dependent var	6.23E+10
S.E. of regression	2.68E+10	Akaike info criterion	51.02761
Sum squared resid	4.10E+22	Schwarz criterion	51.44518
Log likelihood	-1772.966	Hannan-Quinn criter.	51.19347
F-statistic	26.31618	Durbin-Watson stat	1.223310
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

#### Lampiran 4: Hasil Regresi Random Effect

Dependent Variable: PAD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/14/18 Time: 15:21

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 70

Swamy and Arora estimator of component variances

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KUNJUNGAN_WISATAWAN	101912.0	32595.54	3.126564	0.0026
PDRB	2375.468	1343.306	1.768374	0.0816
PAJAK_DAERAH	1.566948	0.257596	6.082975	0.0000
C	8.65E+09	1.34E+10	0.644066	0.5218

---

#### Effects Specification

S.D. Rho

---

Cross-section random	2.64E+10	0.4915
Idiosyncratic random	2.68E+10	0.5085

---

#### Weighted Statistics

---

R-squared	0.704221	Mean dependent var	3.13E+10
Adjusted R-squared	0.690776	S.D. dependent var	4.90E+10
S.E. of regression	2.72E+10	Sum squared resid	4.90E+22
F-statistic	52.37976	Durbin-Watson stat	1.016827
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

#### Unweighted Statistics

---

R-squared	0.637242	Mean dependent var	8.73E+10
Sum squared resid	9.72E+22	Durbin-Watson stat	0.512647

---

## Lampiran 5: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.936036	(9,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	51.774216	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PAD

Method: Panel Least Squares

Date: 01/14/18 Time: 15:21

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KUNJUNGAN_WISATAWAN	65351.52	28088.02	2.326669	0.0231
PDRB	3370.221	985.9956	3.418089	0.0011
PAJAK_DAERAH	1.341141	0.235962	5.683706	0.0000
C	1.39E+10	9.04E+09	1.541133	0.1281
R-squared	0.679651	Mean dependent var	8.73E+10	
Adjusted R-squared	0.665089	S.D. dependent var	6.23E+10	
S.E. of regression	3.61E+10	Akaike info criterion	51.51010	
Sum squared resid	8.58E+22	Schwarz criterion	51.63858	
Log likelihood	-1798.853	Hannan-Quinn criter.	51.56113	
F-statistic	46.67504	Durbin-Watson stat	0.588850	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 6: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.180099	3	0.1591

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KUNJUNGAN_WISATAWAN	124082.1790	101912.03538	300791257.90	0.2011

PDRB	1377.838765	2375.467584	43	0.3212
PAJAK_DAERAH	1.646298	1.566948	0.013860	0.5003

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PAD

Method: Panel Least Squares

Date: 01/14/18 Time: 15:23

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.97E+09	1.25E+10	0.799102	0.4275
KUNJUNGAN_WISATAWAN	124082.2	36922.36	3.360624	0.0014
PDRB	1377.839	1678.054	0.821093	0.4150
PAJAK_DAERAH	1.646298	0.283224	5.812704	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.847101	Mean dependent var	8.73E+10
Adjusted R-squared	0.814911	S.D. dependent var	6.23E+10
S.E. of regression	2.68E+10	Akaike info criterion	51.02761
Sum squared resid	4.10E+22	Schwarz criterion	51.44518
Log likelihood	-1772.966	Hannan-Quinn criter.	51.19347
F-statistic	26.31618	Durbin-Watson stat	1.223310
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 7: Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	24.02495 (0.0000)	2.722678 (0.0989)	26.74763 (0.0000)
Honda	4.901526 (0.0000)	1.650054 (0.0495)	4.632666 (0.0000)
King-Wu	4.901526 (0.0000)	1.650054 (0.0495)	4.378123 (0.0000)
Standardized Honda	6.586313 (0.0000)	2.027993 (0.0213)	2.539660

			(0.0055)
Standardized King-Wu	6.586313 (0.0000)	2.027993 (0.0213)	2.231890 (0.0128)
Gourioux, et al.*	--	--	26.74763 (< 0.01)

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952



## Lampiran 8: Curriculum Vitae

### CURRICULUM VITAE

#### Data Pribadi

Nama : Mufti Baihaqi

Tempat, tanggal lahir : Mataram, 12 Februari 1996

Alamat : Jalan Gotong Royong Gang Mandiri  
1 Pejeruk Ampenan, Mataram,  
Lombok, Nusa Tenggara Barat

Agama : Islam

No. Telepon : 0819 1599 5255

E-mail : muftibaihaqi04@gmail.com



#### Riwayat Pendidikan

##### Pendidikan Formal

TK Catur Paramita Gianyar Bali

SDN 6 Gianyar, Bali

SDN 22 Ampenan, Mataram

SMPN 15 Mataram

SMA N 2 Mataram

#### Pengalaman Organisasi dan Kegiatan

##### Organisasi dan Kepanitiaan

2012-2013 Pengurus Forum Studi Islam Intensif SMAN 2 Mataram

2013 Panitia Pesantren kilat SMAN 2 Mataram (Koordinator Perlengkapan)

2014-2015 Anggota aktif Forum Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Anggota Aktif Perkumpulan Daerah Lombok (Semeton FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 2016
- Ketua Panitia Kegiatan Diklat Ekonomi Islam (ForSEBI Basic Education) ForSEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - Koordinator Perlengkapan Acara Milad ForSEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - Panitia Buka Bersama Seluruh Angkatan Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Sek. Humas).
  - Panitia Diskusi Publik “*Komite Nasional Keuangan Syariah sebagai Strategi Indonesia Menuju Pusat Keuangan Syariah di Dunia*” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Sek.Perlengkapan).
  - Pengurus Staff Human Resource Development Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

